

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Penelitian kualitatif sebenarnya merujuk dan menekankan pada proses, dan berarti tidak diteliti secara ketat atau terukur (jika memang dapat diukur), dilihat dari kualitas, jumlah, intensitas atau frekuensi. Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang dibangun secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dengan yang diteliti dan kendala situasional yang membentuk penyelidikan. Penelitian kualitatif juga menekankan bahwa sifat peneliti itu enuh dengan nilai (*value laden*). Mereka mencoba menjawab pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi arti.

Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena

yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Alasan lain peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dikarenakan data yang dianalisis dari gejala-gejala yang diamati, tidak berbentuk angka atau koefisien antar variabel, serta pengumpulan dan pengolahan data umumnya bersifat pengamatan awal hingga akhir.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui wawancara dengan pihak yang langsung berkaitan dengan penelitian ini, kemudian akan diolah dengan penulis. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada narasumber yang bekerja di Hotel Citra Kota Metro khususnya pada bagian *Income Audit*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku referensi,

makalah ilmiah, dokumen, penelitian sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian. Untuk wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan informan secara di lingkungannya masing-masing. Wawancara akan dilakukan dengan informan yang dianggap kompeten dan mewakili.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen dan aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Hotel Citra Kota Metro. Observasi dilakukan sebelum dan selama penelitian diberlangsungkan yang meliputi gambaran umum,

suasana kehidupan sosial, kondisi fisik, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan buktibukti (dokumen) dengan cara membuat salinan, mencatat serta mengutip datadata dari sumber lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas serta catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas.

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara deskriptif. Teknik analisis data secara deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian meliputi:

1. Analisis Terhadap Formulir dan Catatan Akuntansi

Dokumen dan catatan akuntansi yang terkait dalam penjualan kamar Hotel

2. Analisis Fungsi yang terkait yaitu

a. Front office

- b. Bellman
- c. Housekeeping
- d. Waiter/waitters
- e. Cook
- f. F&B Cashier
- g. Accounting

3. Analisis Sistem dan Prosedur

- a. Prosedur Untuk Tamu yang Melakukan Reservasi (pemesanan)
- b. Prosedur Penjualan Kamar Saat Check-in dan Langsung Membayar
- c. Prosedur Check-out

Berdasarkan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang baik, unsur pengendalian internal yang mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan kamar menurut Mulyadi (2010: 471-474) diantaranya:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktek sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.